UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa criteria tertentu. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian ini yaitu, perusahaan yang melampirkan laporan keuangan yang telah diaudit didalam laporan tahunannya pada periode 2014-2017.

Berdasarkan metode *puruposive sampling* dari 17 perusahaan perusahaan sektor makanan, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan per tahun untuk periode 2014-2017 sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara jelas dari masing – masing variabel yang diteliti. Berdasarkan data dari 14 perusahaan selama tahun 2014 hingga 2017 diperoleh deskriptif data yang menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Sample: 2014 2017

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.785714	0.155189	1.478890	0.517696	1.024275	0.517696
Median	1.000000	0.191229	0.087216	0.484972	1.111663	0.484972
Maximum	1.000000	0.497295	57.73633	3.286062	7.092336	3.286062
Minimum	0.000000	-0.390266	0.000347	0.146731	-4.754810	0.146731
Std. Dev.	0.413289	0.139528	7.437056	0.400011	1.281816	0.400011
Skewness	-1.392621	-1.427155	6.748821	4.806311	-0.026873	4.806311
Kurtosis	2.939394	6.334771	49.50190	33.89642	14.25265	33.89642
Jarque-Bera	22.63698	56.19771	6838.455	3053.724	369.3233	3053.724
Probability	0.000012	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	55.00000	10.86323	103.5223	36.23869	71.69927	36.23869
Sum Sq. Dev.	11.78571	1.343291	3816.376	11.04063	113.3705	11.04063
Observations	70	70	70	70	70	70

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk vaiabel *transfer pricing* sebesar 0,785714 dengan standar deviasi sebesar 0,413289 nilai maksimum dari *transfer pricing* sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0.

Nilai rata-rata untuk variabel beban beban pajak sebesar 0,155189 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,139528. Nilai maksimum sebesar 0,497295 dan nilai minimum sebesar -0,390266.

Nilai rata-rata untuk variabel intangible asset sebesar 1,478890 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,437056. Nilai maksimum sebesar 57,73633 dan nilai minimum sebesar 0,000347.

Adapun nilai rata-rata untuk variabel tunneling incentive sebesar 0,517696 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,400011. Nilai maksimum sebesar 3,286062 dan nilai minimum sebesar 0,146731.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai rata-rata untuk variabel mekanisme bonus sebesar 1,024275 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,281816. Nilai maksimum sebesar 7,09336 dan nilai minimum sebesar -4,754810.

Dan nilai rata-rata untuk variabel kepemilikan asing sebesar 0,517696 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,400011. Nilai maksimum sebesar 3,286062 dan nilai minimum sebesar 0,146731.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik sehingga hasil tersebut layak digunakan.

4.2.2.1 Uji Heterokedastisitas

Jika pada suatu model regresi terdeteksi heterokedastisitas, maka standar error dari regresi menjadi bias. Sebagai konsekuensinya, seluruh tipe uji hipotesis (parsial dan *exclusion*) menjadi menyesatkan (Ariefianto, 2012:42). Untuk itu perlu dilakukan koreksi terhadap model. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan White Test.

Tabel 4.2
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.991896	Prob. F(14,55)	0.4740
Obs*R-squared	14.11100	Prob. Chi-Square(14)	0.4415
Scaled explained SS	18.01889	Prob. Chi-Square(14)	0.2059

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan *white test* menunjukkan hasil *p-value* Prob Chi Square 0,4415>0,05. Dengan demikian, kita

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima H_0 yang artinya varians error bersifat homokedastisitas atau model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:91) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	0.233636	-0.335118	-0.231606	0.373623	-0.231606
X1	0.233636	1.000000	-0.182130	0.241292	0.474084	0.241292
X2	-0.335118	-0.182130	1.000000	-0.000545	-0.045709	-0.000545
X3	-0.231606	0.241292	-0.000545	1.000000	-0.051599	0.241392
X4	0.373623	0.474084	-0.045709	-0.051599	1.000000	-0.051599
X5	-0,231606	0.241292	-0.000545	0.241392	-0.051599	1.000000

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai korelasi dibawah 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel dalam model regresi.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap model dengan kombinasi *time series* dan *cross section*, atau disebut juga data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk mendapat koefisien regresi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun model regresi data panel yang digunakan adalahh model pertama yaitu model *common effect.* Pemilihan model ini dilakukan karena setelah dibandingkan dengan model pertama dengan uji chow nilai probabilitas sebesar 0,0632 > 0.05. Sehingga model *common effect* lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED_EFFECT
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.346273e+29	(13,52)	0.0632
Cross-section Chi-square	4694.555120	13	0.0245

Karena *p-value cross section* Chi-Square 0,0632 > 0,05 atau nilai *probability* (p-value) *F Test* 0,0632 > 0,05. Maka model yang digunakan adalah model *common effect.* Atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan model *common effect,* semua koefisien konstan terhadap waktu dan individu maka model regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 BP_{it} + \beta_2 IA_{it} + \beta_3 TUN_{it} + \beta_4 MB_{it} + \beta_5 KA_{it} + \varepsilon_{it}$$

α	=	Konstanta
$\beta 1\ \beta 2\ \beta 3\ \beta 4\ \beta 5$	=	Koefisien regresi
BP	=	Beban Beban pajak
IA	=	Intangible Assets

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUN	=	Tunneling Incentive
MB	=	Mekanisme Bonus
KA	=	Kepemilikan Asing
e	=	Error Term

4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi data panel, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t) dan secara menyeluruh atau simultan (uji F).

4.4.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut output regresi data panel:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.5
Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2014 2017
Periods included: 4
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.795683	0.083229	9.560138	0.0000
X1	0.270919	0.375134	0.722194	0.4728
X2	-0.016932	0.005913	-2.863472	0.0056
X3	-0.246057	0.113429	-2.169264	0.0337
X4	0.098032	0.039017	2.512531	0.0145
X5	-0.246057	0.113429	-2.169264	0.0337

R-squared	0.292233	Mean dependent var	0.785714
Adjusted R-squared	0.248678	S.D. dependent var	0.413289
S.E. of regression	0.358234	Akaike info criterion	0.853487
Sum squared resid	8.341543	Schwarz criterion	1.014094
Log likelihood	-24.87205	Hannan-Quinn criter.	0.917282
F-statistic	6.709524	Durbin-Watson stat	0.281634
Prob(F-statistic)	0.000139		

Berikut adalah penjelasan mengenai analisis uji signifikan parsial atau uji t pada keempat variabel bebas berdasarkan tabel Uji t regresi data panel diatas.

4.4.1.1 Pengaruh Beban pajak terhadap *transfer pricing*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh dari beban pajak terhadap keputusan *transfer pricing.* Dalam tabel 4.5, hasil uji regresi data panel nilai probabilitas variabel beban pajak 0,4728 lebih besar dari 0,05 (0,4728>0,05). Dengan demikian hipotesis (H1) ditolak yakni beban pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Aisyah (2018), Thesa Refgia (2017) dan Hartati (2014) yang menyatakan bahwa beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing.* Besarnya keputusan untuk

melakukan praktek *transfer pricing* akan mengakibatkan pembayaran pajak menjadi lebih rendah secara global pada umumnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mispiyanti (2015) yang menyatakan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Tidak berpengaruhnya beban pajak pada penelitian ini dikarenakan pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ada beberapa perusahaan yang tidak melakukan *transfer pricing* namun beban pajak yang dibayarkan juga rendah.

4.4.1.2 Pengaruh intangible asset terhadap *transfer pricing*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh dari intangible asset terhadap keputusan *transfer pricing*. Dalam tabel 4.5, hasil uji regresi data panel nilai probabilitas variabel intangible asset sebesar 0,0056 lebih kecil dari 0,05 (0,0056 < 0,05). Dengan demikian hipotesis (H2) diterima yakni intangible asset berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anisyah (2018) dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Deanti (2017). Berpengaruhnya variabel intangible asset membuktikan bahwa *Transfer pricing* meningkat karena terdapat perbedaan dalam interpretasi penilaian harga transfer, dan kesulitan bagi perusahaan adalah untuk mendefinisikan dengan tepat transaksi mengenai harta tidak berwujud. Asset tidak berwujud berupa pembayaran royalty kepada pemegang saham atau induk perusahaan, semakin sulit untuk melakukan penilaian terhadap asset tidak berwujud tersebut maka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang melakukan penilaian terhadap asset tidak berwujud tersebut maka perusahaan yang melakukan hubungan istimewa akan cenderung melakukan praktek *transfer pricing*, karena royalty ini masih perlu lagi diuji mengenai ekstensinya, manfaat ekonominya, keberadaan transfer dan kewajaran dari tarif dan harganya. Sejak harta tidak berwujud sulit untuk dilakukan penilaian, transfer pembayaran berupa royalty yang menunjukan harta tidak berwujud juga sulit dilakukan penilaian pada Arm's Lengh Prices

4.4.1.3 Pengaruh tunneling incentive terhadap transfer pricng

Keberadaan kepemilikan asing sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan adalah sebagai salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Dimana *transfer pricing* merupakan transaksi yang dilakukan dengan pihak asing dan perilaku pengalihan asset dan laba perusahaan untuk kepentingan pemegang saham mayoritas yang mengendalikan pemegang saham minoritas.

Nilai Probabilitas yang diperoleh dari hasil pengujian data dengan menggunakan program eviews yakni sebesar 0,0337. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansinya yakni sebesar 0,05 (0,0337 < 0,05) dengan demikian hipotesis diterima.

Berpengaruhnya hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menjelaskan bahwa semakin besar kepemilikan pemegang saham, maka akan semakin memicu terjadinya praktik *transfer pricing*. Hal ini dibuktikan pada perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Dimana perusahaan yang melakukan *transfer pricing* memiliki rasio kepemilikan saham yang lebih tinggi,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan perusahaan yang tidak melakukan *transfer pricing* memiliki rasio kepemilikan saham yang rendah.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisyah (2018), Refgia (2017), Mispiyanti (2015) dan Marfuah (2014). Dan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmita (2017) dan Nugraha (2016).

4.4.1.4 Pengaruh mekanisme bonus terhadap transfer pricng

Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunkan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Pada hasil pengolahan data, nilai probabilitas variabel mekanisme bonus sebesar 0,0145. Dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikasn yakni sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yakni variabel mekanisme bonus memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hartati, dkk (2014 yang menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan *transfer pricing*.

Dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik bonus dalam mengelola perusahaan. Pemilik perusahaan tidak hanya memberikan bonus kepada direksi yang dapat menghasilkan laba untuk divisi atau subunit, tetapi juga kepada direksi yang bersedia bekerjasama demi kebaikan dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpengaruhnya mekanisme bonus membuktikan bahwa Maksimalnya laba yang diperoleh perusahaan dengan metode *transfer pricing*, maka akan semakin besar pula bonus yang akan diterima oleh para pihak pemegang kepentingan tersebut.

4.4.1.5 Pengaruh kepemilikan asing terhadap transfer pricng

Nilai Probabilitas yang diperoleh dari hasil pengujian data dengan menggunakan program eviews yakni sebesar 0,0337. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansinya yakni sebesar 0,05 (0,0337 < 0,05) dengan demikian hipotesis diterima yang artinya variabel kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Pemegang saham pengendalian asing akan memerintahkan manajemen untuk melakukan apa yang ia inginkan yang dapat menguntungkan dirinya. Penggunaan hak kendali untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadi dengan distribusi kekayaan dari pihak lain sering disebut sebagai ekspropriasi,dengan caranya melalui praktek *transfer pricing.*

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anisyah (2018), Hartati (2014). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2016) dan Refgia (2017).

4.4.2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis alternative

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Pada tabel 4.5 uji regresi data panel nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000139 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Artinya variabel independen yakni beban pajak, intangible asset, tunneling insetif, mekanisme bonus dan kepemilikan asing secara simultan mempengaruhi keputusan melakukan *transfer pricing*.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Pada tabel 4.5 menunjukkan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai 0,292233. Hal ini menunjukkan bahwa 29% variabel dependen yakni *transfer pricing* dapat dijelaskan oleh variabel beban pajak, intangible asset, tunneling insetif, mekanisme bonusa dan kepemilikan asing. Sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel lain. Diantaranya Probabilitas, *debt covenant*, *Exchange Rate*, dll.

Variabel probabilitas diduga mempengaruhi *transfer pricing* karena tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan melakukan *transfer pricing*. Demikian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *exchange rate* perusahaan akan berusaha menghindari kerugian akibat selisih kurs mata uang dengan cara melakukan *transfer pricing.* Adapun *debt covenant* terjadi pada perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi sehingga akan mengakibatkan dikenakannya pinalti atas kontrak hutang akan melakukan *transfer pricing* untuk meningkatkan laba guna menghindari pinalti tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.